

Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Desa pada Kantor Nagari Bahoras

Zahra Aziva^{1*}, Yenni Samri Juliati Nasution², dan Atika³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Journal of Economics and Management Sciences is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



ARTICLE HISTORY

Received: 31 July 25

Final Revision: 09 August 25

Accepted: 11 August 25

Online Publication: 30 September 25

KEYWORDS

Accountability, Performance, Village Apparatus, SISKEUDES, Transparency

KATA KUNCI

Akuntabilitas, Kinerja, Perangkat Desa, SISKEUDES, Transparansi

CORRESPONDING AUTHOR

zahraaziva30@gmail.com

DOI

10.37034/jems.v7i4.210

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the use of the Village Financial System (SISKEUDES) application to improve transparency, accountability, and performance of village officials in Bahoras Village. This study uses qualitative research through a descriptive case study approach. Data were obtained through written interviews with several informants, observation, and documentation. The informants in this study were the village head, village secretary, village finance officer, and two community leaders. The results of the study indicate that the use and implementation of the Village Financial System (SISKEUDES) in Bahoras Village has had a positive impact on village financial management. This application greatly assists village officials in financial planning, management, budgeting, and reporting. The results of this study also indicate that the use of the SISKEUDES application in Bahoras Village not only improves financial management accountability but also encourages information transparency and community participation, which ultimately results in a more transparent and accountable financial management system.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas dan kinerja perangkat desa Nagari Bahoras. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara tertulis dengan beberapa informan, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kaur (kepala urusan) keuangan desa dan 2 orang tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dan penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bahoras telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini sangat membantu perangkat desa dalam perencanaan, pengelolaan, penganggaran dan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES di nagari Bahoras tidak hanya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan tetapi juga mendorong keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat, yang pada akhirnya menghasilkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

1. Pendahuluan

Desa merupakan bagian pemerintahan yang memiliki ruang lingkup kecil, akan tetapi mempunyai hak otonomi sehingga memiliki kewenangan yang cukup luas dalam melakukan pengelolaan pemerintahannya mulai dari penentuan susunan pemerintahan hingga pengelolaan kekayaan yang dimiliki [1]. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014, dijelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum dengan batas-batas wilayah tertentu yang diberi kekuasaan untuk mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dana atau hak tradisional yang diakui.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban

desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pemerintah desa harus siap mengelola keuangan desa sesuai aturan tanggung jawab, disiplin, transparan, dan partisipatif sebelum dapat menghimpun dana desa [2]. Dalam hal keuangan desa, pemerintah desa wajib untuk menyusun laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes [3]. Pemerintah memberikan dana desa bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan pemerintah juga merancang berbagai aturan dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pemanfaatan dana desa, semua kegiatan penyelenggaraan

pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sehingga terwujud tata kelola pemerintahan desa yang baik [4].

Masyarakat belum memahami pentingnya akuntabilitas keuangan desa dan tidak mengetahui bagaimana dana desa digunakan serta untuk kebutuhan apa dana itu dimanfaatkan. Masyarakat sebagai pemilik dana seharusnya mengetahui penggunaan dana desa dan pemanfaatannya. Partisipasi dan pengawasan dari masyarakat dalam penggunaan desa dimaksudkan agar tujuan dana desa dalam menciptakan desa mandiri dapat terwujud [5]. Pengelolaan keuangan desa diperlukan adanya suatu transparansi dan akuntabilitas.

Akuntabilitas yang merupakan suatu bentuk keterbukaan pemerintah desa agar kinerja pemerintahan desa menjadi lebih baik. Jika laporan keuangan desa dapat dilaksanakan dengan baik, maka kinerja pemerintahan desa akan meningkat [6]. Namun dalam pelaporan keuangan desa sistem keuangan masih kurang terintegrasi dimana dalam pengelolaan keuangan beberapa desa masih menghadapi masalah pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan, yang sering kali tidak sesuai dengan peraturan. Hal ini dapat menyebabkan penyimpangan, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, dan kinerja yang buruk dari perangkat desa. Pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan dan pelayanan masyarakat di tingkat lokal [7]. Dalam upaya untuk mencapai kesejahteraan dan pembangunan yang berkelanjutan, penting bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola sumber daya yang tersedia, termasuk pengelolaan keuangan desa. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan desa dapat membantu memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan dana publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat [8].

Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya dimiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Peranan pemerintah desa dibutuhkan dalam menunjang pembangunan [9]. Kinerja yaitu hasil yang dicapai oleh karyawan berdasarkan kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan". kinerja pengelolaan keuangan desa yang saat ini sudah berbasis SISKEUDES dapat dipengaruhi oleh kompetensi yakni kemampuan, keterampilan dan sikap, motivasi dan kompensasi/imbalance. Pengetahuan dan keterampilan yang tinggi serta sikap kerja dan motivasi yang positif akan menunjang kinerja aparat mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa [10].

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menjelaskan bahwa semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa juga menjelaskan bahwa untuk pelaksana kegiatan mengajukan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan harus disertai dokumen berupa rencana anggaran biaya yang diverifikasi oleh sekretaris dan disahkan oleh kepala desa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 71 Ayat (1), keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan urusan keuangan. Berdasarkan Permendagri No 20 Tahun 2018, pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Akuntabilitas adalah kewajiban seseorang atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pihak yang memiliki hak untuk mengetahui pertanggungjawaban tersebut. Dengan demikian, pemerintah desa mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawabannya kepada pemerintah dan kepada masyarakat karena organisasi pemerintah merupakan lembaga yang berorientasi kepada masyarakat. Akuntabilitas merupakan kewajiban setiap badan sektor publik untuk tidak hanya bertanggung jawab kepada otoritas yang lebih tinggi atau yang melakukan pertanggungjawaban vertikal, tetapi harus lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal yaitu pertanggungjawaban kepada masyarakat atau publik.

Akuntabilitas yaitu asas yang menetapkan bahwa segala kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas yaitu kewajiban dalam memberikan pertanggungjawaban agar kinerja dan tindakan seorang pimpinan dan pengguna dapat dijelaskan kepada pihak-pihak yang berwenang untuk mencapai akuntabilitas [11].

Gagasan transparansi, akuntabilitas, dan manajemen menjadi landasan bagi pengelolaan keuangan desa yang terencana dengan baik [12]. Transparansi adalah gagasan bahwa pihak yang berkepentingan harus memiliki kebebasan untuk belajar tentang bagaimana pemerintah dijalankan, atau bahwa informasi harus tersedia bagi mereka yang membutuhkannya ketika proses pengelolaan sumber daya sedang dilakukan.

Transparansi kebijakan keuangan mengacu pada kesediaan pemerintah untuk berbagi informasi secara publik. Pemerintah kota yang bersih, efisien, akuntabel, dan responsif yang mengutamakan harapan dan kepedulian warganya hanya dapat dicapai melalui transparansi timbal balik antara pemerintah dan konstituennya. Dalam konteks manajemen sumber daya publik, transparansi mengacu pada kesediaan organisasi untuk berbagi data dengan pihak yang berkepentingan [13].

Transparansi adalah pemberian pelayanan publik yang disediakan secara memadai dan mudah dimengerti, dimana pelayanan publik tersebut harus bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan. Transparansi adalah keterbukaan pemerintah desa dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan yaitu masyarakat. Tujuan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu salah satu wujud pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dan upaya peningkatan manajemen pengelolaan pemerintahan desa [14].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, transparansi dapat diartikan sebagai sesuatu yang jelas dan nyata, dengan demikian transparansi pengelolaan keuangan dana desa berarti prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas luasnya tentang keuangan. Dengan adanya transparansi, dapat menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai yang akan berdampak langsung kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan pemerintahan desa yang jelas dan akuntabel, keberhasilan pengelolaan keuangan desa merupakan faktor utama. Di era modern, solusi strategi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan desa adalah penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Yang menjadi dasar hukum pengembangan aplikasi SISKEUDES adalah UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Aplikasi ini dibuat untuk membantu proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa secara efektif dan sesuai dengan peraturan.

SISKEUDES merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Tujuan dari diterapkannya SISKEUDES adalah untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan. Selain itu juga untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali/tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan perundangan [15].

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang di buat oleh BPKP untuk membantu pemerintah desa dalam pelaporan keuangan desa dengan tujuan yaitu memastikan seluruh ketentuan dan kebijakan dalam implementasi UU Desa khususnya keuangan dan pembangunan desa dapat dilaksanakan dengan baik untuk seluruh tingkatan pemerintah, Pemerintah desa dapat melaksanakan siklus pengelolaan keuangan desa secara akuntabel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan. Pemerintah desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri, termasuk pengelolaan keuangannya, serta melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa adalah aplikasi komputer yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa jika aplikasi tersebut diterapkan secara efektif dan efisien. Tampilan dalam aplikasi ini menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah disederhanakan untuk memudahkan penggunaan dan pengoperasian. Karena dalam proses *input* sesuai dengan transaksi yang ada memperoleh *output* dalam bentuk laporan administrasi yang sesuai dengan ketentuan hukum. Maka guna mencapai tujuan tersebut, aplikasi sistem keuangan desa harus mematuhi petunjuk BPKP dalam memberikan informasi keuangan yang sesuai, selalu diperbarui, disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, serta adanya dukungan dari sumber daya manusia yang kompeten dan menguasai sarana prasarana teknologi informasi.

Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Dengan proses penambahan data sesuai dengan transaksi yang ada, SISKEUDES dapat menghasilkan *output* berupa dokumen pengelolaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain: bukti penerimaan, surat permintaan pembayaran (SPP), surat setoran pajak (SSP), laporan penganggaran (Perdes APBDesa, RAB, APBDesa per sumber dana), dan laporan pengelolaan (Buku kas umum, buku bank, buku pajak, buku pembantu, dan register) [16].

Namun, masih banyak pertanyaan tentang seberapa efektif penerapan dan penggunaan aplikasi tersebut dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja perangkat desa. Banyak tantangan yang masih ada, seperti tingkat pemahaman perangkat desa tentang teknologi, keterbatasan sumber daya manusia dan kendala infrastruktur yang kurang memadai. Oleh karena itu, sistem yang sudah baik dan terintegrasi untuk pengelolaan keuangan desa harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang mumpuni dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk penyusunan

laporan pengelolaan keuangan desa yang sesuai dan dapat diselesaikan tepat waktu [17].

Dalam penelitian tertentu, didapatkan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa sudah efektif sebagai salah satu wujudnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Desa Ngoro Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang [18]. Terdapat penelitian berbeda dengan hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES membantu peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa jika diukur menggunakan dua indikator [19]. Selain itu, peningkatan akuntabilitas dan transparansi dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) sehingga mampu mengurangi penyalahgunaan dana desa dalam pengelolaan keuangan desa.

Dalam penelitian berbeda didapatkan empat hasil penelitian [20]. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Kedua, pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Ketiga, peran pendamping desa tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Keempat, partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa aplikasi SISKEUDES efektif pada meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Namun, efektivitasnya sangat ditentukan oleh faktor internal misalnya kualitas SDM, pendidikan, dan pelatihan. Peningkatan kapasitas SDM sebagai kunci primer dalam memaksimalkan manfaat pelaksanaan aplikasi SISKEUDES. Sementara ini, pendamping desa dan partisipasi warga membutuhkan penguatan lebih lanjut buat mendukung keberhasilan implementasi. Oleh karena hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang tidak hanya fokus pada transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga menambahkan dimensi kinerja perangkat desa sebagai salah satu indikator utama keberhasilan aplikasi SISKEUDES, dengan judul “Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Transparansi, Akuntabilitas, dan Kinerja Perangkat Desa pada Kantor Nagari Bahoras”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja perangkat desa di kenegrian Bahoras. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dimana penelitian sebelumnya lebih umum dan membahas berbagai faktor yang mempengaruhi penggunaan SISKEUDES, seperti kegunaan yang dirasakan, minat dalam teknologi, kemampuan pegawai

desa, dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, temuan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa secara keseluruhan, bukan hanya di lokasi atau metrik tertentu. Sebaliknya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan SISKEUDES terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kinerja perangkat desa mempunyai penekanan yang lebih spesifik, yaitu menilai pengaruh pelaksanaan dalam aspek ketiga tersebut, termasuk kinerja perangkat desa menjadi indikator yang diukur. Penelitian ini juga lebih terarah dalam mengukur pengaruh SISKEUDES dalam aspek-aspek manajerial perangkat desa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Bahoras Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus deskriptif. Dalam penelitian ini, model pendekatan studi kasus deskriptif digunakan untuk berusaha memberikan gambaran lengkap tentang pengaturan sosial yang diharapkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi fenomena yang sedang terjadi. Dengan tujuan untuk melihat bagaimana penggunaan aplikasi SISKEUDES meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kinerja perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa.

Data diperoleh melalui wawancara tertulis dengan beberapa informan, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, kaur (kepala urusan) keuangan dan 2 orang tokoh masyarakat. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui analisis data melalui tiga tahapan yaitu pereduksian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

3. Hasil dan Pembahasan

Bahoras adalah sebuah nagari di Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat yang memiliki empat kejurongan yaitu Bandar, Huta Tonga, Rabi Jonggor dan Sitabu. Nagari adalah pembagian wilayah administratif di Sumatera Barat yang setara dengan desa atau kelurahan. Berdasarkan hasil analisis penelitian hasil dan pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut.

3.1 Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bahoras

Penggunaan aplikasi SISKEUDES yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Aplikasi SISKEUDES merupakan aplikasi penunjang pengelolaan keuangan di Desa Bahoras, dari proses perencanaan hingga laporan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa,

sekretaris desa dan kaur keuangan desa dapat di simpulkan bahwa “*Penggunaan Aplikasi SISKEUDES di Desa Bahoras sangat membantu dalam pengelolaan keuangan desa, karena semua masalah yang bersangkutan dengan keuangan desa semua tersimpan dalam aplikasi SISKEUDES. Aplikasi SISKEUDES juga sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan desa. Fitur yang sering digunakan dalam aplikasi SISKEUDES di Desa Bahoras adalah data entri (bagian pengelolaan, penganggaran dan perencanaan) dan laporan (bagian pengelolaan dan pertanggungjawaban)*”.

Langkah-langkah penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bahoras adalah:

- a) *Login* ke sistem dengan menggunakan *user ID* dan *password* Desa Bahoras.
- b) Setelah berhasil *login*, kemudian memilih fitur entri data.
- c) Untuk memasukkan data dan memilih menu yang tercantum. Ada menu untuk entri data yang terdiri dari pengelolaan, pengaturan, dan perencanaan.
- d) Menu perencanaan digunakan untuk memasukkan data rencana desa secara manual. Pemasukan data perencanaan dimulai pada renstra desa, RPJMDesa, RKPDesa.
- e) Menu Anggaran. Dengan menggunakan metode penganggaran SISKEUDES, sebanyak data dimasukkan untuk membuat anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa).
- f) Entri data dimulai secara berurutan sesuai dengan menu yang tersedia dalam aplikasi
- g) Menu administrasi. Administrasi SISKEUDES akan digunakan untuk melakukan proses entri data sebagai bagian dari pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Entri data akan dilakukan secara berurutan sesuai dengan data transaksi yang ada.

Aplikasi SISKEUDES memberikan manfaat besar dalam pengelolaan keuangan desa dengan membantu perangkat desa melakukan administrasi, perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan secara transparan dan sistematis. Meskipun penggunaannya dirasakan cukup mudah dengan daya ingat dan pemahaman yang baik terhadap aturan. Namun, Nagari Bahoras masih menghadapi tantangan minimnya pengalaman dan kendala teknis seperti gangguan jaringan internet.

Penggunaan SISKEUDES di Desa Bahoras tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan tetapi juga memperkuat transparansi, akuntabilitas dan kinerja perangkat desa dalam pengelolaan keuangan. Ke depan, pengembangan fitur SISKEUDES serta peningkatan infrastruktur pendukung seperti jaringan

internet akan menjadi kunci untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dimana penggunaan aplikasi SISKEUDES merupakan salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan yang efektif di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang [18]. Penelitian berbeda juga mendukung temuan tersebut, yang menemukan bahwa aplikasi SISKEUDES membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa jika diukur dengan indikator tertentu [19]. Sumber daya manusia (SDM) juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengurangi penyelewengan dana desa. Sementara itu, penelitian di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SISKEUDES dipengaruhi secara positif oleh kualitas sumber daya manusia dan pendidikan dan pelatihan [20]. Namun, penelitian menemukan bahwa peran moderator desa dan partisipasi masyarakat tidak berdampak positif terhadap efektivitas aplikasi. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SISKEUDES sangat bergantung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur yang memadai.

3.2 Kendala dan Solusi dalam Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bahoras

Penggunaan aplikasi SISKEUDES di Desa Bahoras pada awalnya menghadapi beberapa tantangan yang menghambat proses adaptasi dan pemanfaatan sistem secara optimal. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan pemerintah desa dalam menangani penggunaan SISKEUDES. Karena ini merupakan inovasi baru, perangkat desa belum memiliki cukup pengalaman atau pelatihan untuk menggunakan aplikasi SISKEUDES dengan baik. Situasi ini memerlukan waktu untuk belajar dan beradaptasi melalui berbagai pelatihan teknis yang dilaksanakan secara bertahap untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa.

Kendala kedua adalah letak geografis Desa Bahoras yang terletak di ujung Kabupaten Pasaman Barat. Di sini sulit untuk mengakses jaringan internet yang stabil sehingga aplikasi berbasis *online* seperti SISKEUDES tidak dapat berfungsi dengan baik. Permasalahan ini memaksa perangkat desa untuk mencari solusi alternatif yaitu mengunjungi desa lain dengan koneksi yang lebih baik untuk melaksanakan tugas administratif dan keuangan.

Penerapan awal aplikasi juga menimbulkan tantangan terkait masalah peralatan dan infrastruktur. Pada tahun-tahun awal, perangkat desa Bahoras harus bergantung pada fasilitas di desa tetangga untuk akses internet yang memadai. Namun, sejak 2024, kendala tersebut secara bertahap dapat diatasi berkat upaya peningkatan

infrastruktur di kawasan Desa Bahoras. Dengan semakin baiknya akses jaringan internet di Desa Bahoras, kini perangkat desa dapat menggunakan SISKEUDES dengan lebih lancar tanpa harus bergantung pada desa lain.

Fakta selanjutnya, masalah sering terjadi saat menggunakan aplikasi karena keterbatasan teknis seperti koneksi internet yang tidak dapat diandalkan atau masalah teknis lainnya yang memerlukan akomodasi khusus. Untuk mengatasi masalah ini, perangkat desa sering berbicara dengan perangkat desa lainnya yang lebih berpengalaman dan bertukar pengalaman. Jika permasalahan tersebut tidak dapat diselesaikan di tingkat desa, mereka akan berkonsultasi dengan Dinas Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMN), badan pengatur utama bagi 91 desa di Kabupaten Pasaman Barat.

Meski menemui kendala, semangat perangkat desa untuk belajar dan meningkatkan keterampilan menjadi kunci keberhasilan penerapan SISKEUDES di Desa Bahoras. Melalui bimbingan teknis, perbaikan infrastruktur dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, SISKEUDES semakin dimanfaatkan secara optimal. Sistem ini tidak hanya akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, tetapi juga mendorong kemajuan dalam tata kelola secara keseluruhan. Keberhasilan ini terjadi karena desa Bahoras mampu memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas organisasi desa dalam mengelola keuangan desa, meskipun di awal banyak tantangan namun tetap menunjukkan keberhasilan.

Meski menghadapi berbagai tantangan, Desa Bahoras berhasil mengoptimalkan pemanfaatan SISKEUDES. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan desa dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung pernyataan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Hasil penelitian tertentu menyoroti pentingnya kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk keberhasilan implementasi aplikasi seperti SISKEUDES [19]. Desa Bahoras mengutamakan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui bimbingan teknis (BIMTEK) dan pelatihan bertahap. Prakarsa ini akan membantu pejabat desa mengatasi kesulitan awal dalam memahami teknologi baru dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan aplikasi secara efektif.

Penelitian terdahulu menyoroti bahwa pendidikan dan pelatihan memainkan peran kunci dalam efektivitas penerapan SISKEUDES. Desa Bahoras telah

membuktikan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan staf balai desa dapat membuahkan hasil nyata dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka. Berdasarkan Hasil wawancara dengan Kepala Desa, menyatakan bahwa *“Desa Bahoras menghadapi kendala geografis dan teknologi, termasuk akses internet yang terbatas, tetapi telah menemukan solusi kreatif, termasuk kerja sama dengan desa-desa tetangga dan peningkatan bertahap pada infrastruktur jaringan. Hal ini dapat diatasi melalui strategi. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat desa dan layanan pemerintah (DPMN), juga memainkan peran kunci dalam mendukung keberhasilan implementasi.”*

Transformasi dramatis Desa Bahoras menunjukkan bahwa dengan semangat belajar, kolaborasi, dan inovasi, kendala awal dapat diubah menjadi peluang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa. Hal ini dikarenakan teknologi modern seperti SISKEUDES yang didukung oleh staf yang kompeten dan infrastruktur yang memadai dapat menghadirkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan desa, bahkan di wilayah yang sebelumnya dianggap sulit dijangkau. Hal ini mendukung pandangan bahwa perbaikan yang signifikan dapat dilakukan.

3.3 Aplikasi SISKEUDES dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan di Desa Bahoras

Menurut Menteri Dalam Negeri, Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2018 mengatur bahwa *“Keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, serta dilaksanakan dalam kerangka penganggaran yang tertib dan disiplin.”* Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Nagari Bahoras berperan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja perangkat desa dalam pengelolaan keuangan, baik dana desa maupun dana dari APBD. Dalam wawancara bersama Kepala Desa Bahoras menyatakan bahwa sistem ini mendukung pengelolaan keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pembaharuan yang terus dilakukan, SISKEUDES semakin mudah digunakan dan memberikan manfaat besar dalam tata kelola administrasi serta pengelolaan keuangan di Kantor Desa Bahoras.

Aplikasi SISKEUDES telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Desa Bahoras. Dengan fitur yang memungkinkan pelacakan *online* dan akses ke data, aplikasi SISKEUDES merupakan alat yang sangat efektif untuk memastikan keuangan desa dikelola sesuai dengan peraturan saat ini. Sistem tersebut akan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan, dari pejabat desa hingga tingkat pusat,

yang memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap pengelolaan keuangan desa.

Aplikasi SISKEUDES mudah digunakan dan karenanya sangat berguna, terutama dalam memastikan semua data keuangan terorganisir dengan jelas dan mudah dipahami. Selain itu, aplikasi SISKEUDES memudahkan koordinasi antar pejabat desa. Hal ini dikarenakan semua informasi pengelolaan dana tersedia secara terpusat dan mudah dipahami.

Selain membantu aspek teknis pengelolaan keuangan, SISKEUDES juga berupaya meningkatkan kapasitas aparat desa dalam melaksanakan tugasnya. Sistem ini memastikan bahwa setiap organisasi desa memiliki tanggung jawab yang jelas dan terukur, yang pada akhirnya meningkatkan akuntabilitas. Hal ini akan membuat pengelolaan sumber daya desa menjadi lebih terbuka, efisien, dan akuntabel, sehingga berdampak positif pada kepercayaan masyarakat. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Bahoras tidak hanya mendukung pengelolaan keuangan yang baik tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan di tingkat desa yang lebih transparan dan berkelanjutan.

Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Bahoras telah memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Pengenalan sistem ini telah sangat meningkatkan hubungan antara pemerintahan desa dan masyarakat setempat. Kehadiran SISKEUDES membuat informasi mengenai pengelolaan dana desa menjadi lebih mudah diakses dan diketahui masyarakat. Hal tersebut memastikan keterbukaan informasi dan memperkuat kepercayaan warga terhadap pemerintahan desa Bahora.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat Bahoras bahwa *“Penggunaan sistem keuangan desa SISKEUDES telah meningkatkan pengelolaan keuangan desa secara signifikan di Desa Bahoras. Penggunaan aplikasi SISKEUDES di Desa Bahoras membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih transparan, dan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Dalam implementasi SISKEUDES di Desa Bahoras, dua prinsip utama yang ditekankan adalah transparansi dan akuntabilitas.”*

Aplikasi SISKEUDES memudahkan masyarakat, perangkat desa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengetahui secara jelas bagaimana dana desa digunakan dan mengalokasikan berkat fitur yang memungkinkan pelacakan keuangan secara digital dan akses terbuka terhadap data keuangan desa. Papan pengumuman, musyawarah desa, dan laporan keuangan yang terstruktur dalam sistem SISKEUDES sekarang memungkinkan akses ke informasi yang sebelumnya sulit diakses. Budaya keterbukaan ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

Dari segi akuntabilitas, sistem ini memaksa perangkat desa untuk lebih ketat dalam mencatat, melaporkan, dan bertanggung jawab atas semua operasi keuangan. Setiap langkah dari penganggaran hingga pelaksanaan dan evaluasi keuangan didokumentasikan dengan baik dan dapat dilacak, sehingga kemungkinan kesalahan diminimalkan. Oleh karena itu, SISKEUDES tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi tetapi juga berfungsi sebagai alat kontrol sosial yang berguna bagi masyarakat untuk melihat bagaimana pengelolaan keuangan desa dijalankan.

Transparansi sangat penting untuk membangun hubungan yang lebih erat antara masyarakat dan pemerintah desa. Hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat telah berkembang dengan semakin terbukanya pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi SISKEUDES. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan mendorong mereka untuk lebih terbuka dan berpartisipasi dalam program desa.

Aplikasi SISKEUDES juga memungkinkan pemerintah desa berpartisipasi aktif dalam proses pengelolaan keuangan desa. Partisipasi mencakup pengawasan, bimbingan, dan kontribusi dengan memberikan pendapat untuk memastikan sumber daya desa digunakan sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku. Transparansi memberi masyarakat pemahaman yang lebih baik tentang alokasi dan penggunaan sumber daya desa, memperkuat rasa tanggung jawab bersama antara pemerintah desa dan masyarakat di Desa Bahoras

Melalui partisipasi masyarakat yang lebih aktif, sumber daya desa dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan nyata. Hal ini juga akan mendorong penerapan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab di desa, memastikan bahwa setiap keputusan dan setiap tindakan dibenarkan dengan jelas. Di masa mendatang, pemanfaatan SISKEUDES secara optimal diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan sumber daya desa yang lebih baik, peningkatan kepentingan bersama, serta penyelenggaraan pemerintahan desa yang lebih transparan dan responsif.

Secara keseluruhan penerapan SISKEUDES di Desa Bahoras menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga dapat membangun tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa semakin aktif, yang mencakup melihat, memberikan masukan, dan menilai bagaimana program desa dijalankan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa SISKEUDES dapat menjadi alat strategi untuk mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepentingan bersama dengan dukungan teknologi, peningkatan kapasitas SDM, dan partisipasi masyarakat yang aktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro [18]. Meningkatnya transparansi memungkinkan masyarakat mengetahui tentang alokasi dan penggunaan sumber daya desa dan meningkatkan kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah desa, seperti yang dirasakan di Desa Bahoras. Hasil penelitian berbeda juga menunjukkan bahwa aplikasi SISKEUDES memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa, meskipun efektivitasnya masih terbatas [21]. Sistem ini tetap memberikan manfaat dengan meningkatkan keterbukaan laporan keuangan desa, meskipun masih memerlukan bantuan dari pendamping desa.

Meningkatnya transparansi yang diberikan melalui SISKEUDES telah memberikan masyarakat Bahoras pemahaman yang lebih besar tentang pengelolaan sumber daya desa mereka. Partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa semakin aktif, meliputi pemantauan, pemberian masukan, dan evaluasi pelaksanaan program desa. Hal ini memastikan bahwa semua keputusan mengenai pengelolaan keuangan dibuat secara terbuka dan bertanggung jawab, dan bahwa sumber daya desa benar-benar digunakan untuk secara efektif mendukung kebutuhan masyarakat.

3.4 Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perangkat Desa di Desa Bahoras

Sebagaimana Hasil wawancara dengan kaur keuangan mengatakan bahwa Penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Bahoras telah membawa perubahan yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan perangkat desa. Sistem yang terstruktur dan sistematis memungkinkan perangkat desa mengikuti aturan yang ditetapkan dan mengelola keuangan desa secara lebih efektif.

Aplikasi SISKEUDES mendukung perangkat desa dalam memasukkan data keuangan, menyiapkan anggaran dan menyampaikan laporan secara tepat sasaran dan transparan. Aplikasi SISKEUDES membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah dan efisien. Aplikasi SISKEUDES dirancang untuk memperlancar proses pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, sehingga perangkat desa tidak perlu lagi bersusah payah menyiapkan laporan keuangan. Sistem terpadu ini memungkinkan pemantauan dan pencatatan yang tepat pada setiap langkah pengelolaan keuangan desa.

Perubahan tidak hanya dalam proses administratif tetapi juga dalam administrasi keuangan secara keseluruhan. Alokasi sumber daya keuangan kepada penerima anggaran akan lebih tepat sasaran dan

disesuaikan dengan tujuan. Pedoman aplikasi yang jelas akan membantu perangkat desa menghindari salah alokasi dana dan memastikan bahwa setiap anggaran digunakan sesuai dengan rencana dan kebutuhan masyarakat.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa teknologi seperti aplikasi SISKEUDES dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perangkat desa. Sistem yang mudah digunakan memungkinkan perangkat desa mengelola keuangan mereka dengan lebih aman dan terorganisir. Hal tersebut membuat pengelolaan sumber daya di Desa Nagari Bahora menjadi lebih transparan dan efisien. Perubahan ini tidak hanya akan memberikan dampak positif terhadap perangkat desa, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan publik bahwa desa akan dikelola dengan lebih baik dan lebih bertanggung jawab secara keuangan.

Keberhasilan penggunaan dan penerapan SISKEUDES di Desa Bahoras sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan yang terintegrasi di tingkat desa memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pemerintahan desa [8]. Di Desa Bahoras, aplikasi SISKEUDES telah mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan sehingga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana desa, serta menumbuhkan kepercayaan terhadap kinerja perangkat desa. Sementara itu, penelitian di Desa Sibito menegaskan bahwa sistem akuntansi keuangan desa yang efektif berperan penting dalam menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik, yang berdampak pada peningkatan kinerja pemerintah desa dan kesejahteraan masyarakat [8]. Dengan demikian, kedua penelitian tersebut saling melengkapi dalam menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan sistem keuangan yang terstruktur merupakan kunci untuk mencapai tata kelola keuangan desa yang optimal, yang pada akhirnya mendukung peningkatan pelayanan publik.

Hasil penelitian terdahulu juga menyoroti bahwa efektivitas penggunaan SISKEUDES sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) [19]. Hal ini terbukti di Desa Bahoras, di mana pelatihan dan peningkatan kapasitas perangkat desa menjadi prioritas dalam penerapan aplikasi. Pemahaman yang baik tentang pedoman penggunaan SISKEUDES akan memungkinkan perangkat desa menjalankan tugasnya secara lebih efektif, mengelola alokasi sumber daya keuangan dengan lebih baik, dan memastikan akuntabilitas di setiap tahapan. Penguatan SDM melalui pelatihan teknologi tidak hanya akan meningkatkan rasa percaya diri pegawai kantor desa dalam menggunakan teknologi, tetapi juga akan menciptakan budaya kerja yang lebih profesional dan bertanggung jawab.

Perubahan di Desa Bahoras juga menyoroti pentingnya teknologi sebagai alat untuk mengubah pemerintahan desa. SISKEUDES tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintahan desa dan masyarakat. Penggunaan aplikasi tersebut menjamin adanya transparansi dan memberi ruang bagi masyarakat untuk turut serta memantau dan menyuarakan pendapatnya, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintahan desa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sumber daya desa dialokasikan dan digunakan, masyarakat merasa lebih terlibat dalam pengembangan desa mereka dan memiliki rasa tanggung jawab bersama yang mendukung pengelolaan keuangan desa yang berkelanjutan. Responsif, partisipatif dan inovatif, menjadikan Bahoras berhasil dalam penggunaan teknologi dalam pengelolaan desa.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi modern seperti SISKEUDES yang didukung oleh perangkat desa yang kompeten, pelatihan berkelanjutan, dan infrastruktur yang memadai, dapat menjadi katalisator terciptanya pemerintahan desa yang lebih baik. Sistem yang transparan, akuntabel, dan efisien ini tidak hanya membantu perangkat desa dalam menjalankan tugasnya, tetapi juga memiliki dampak positif yang luas bagi masyarakat. Dengan membangun kepercayaan publik dan memaksimalkan potensi sumber daya desa, Desa Bahoras telah menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi landasan bagi pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan kepentingan masyarakat. Diharapkan dengan optimalisasi pemanfaatan SISKEUDES di masa mendatang akan memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang lebih responsif, partisipatif, dan inovatif, sehingga menjadikan Bahoras sebagai contoh keberhasilan penerapan teknologi dalam tata kelola pemerintahan desa.

4. Kesimpulan

Desa Bahoras, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, telah berhasil menerapkan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai sarana utama pengelolaan keuangan desa. Pemanfaatan SISKEUDES berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini menyediakan fungsi-fungsi seperti entri data untuk manajemen, penganggaran, perencanaan dan pelaporan, membantu perangkat desa menyiapkan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) dan laporan keuangan secara sistematis, serta membantu dalam pendokumentasian. Transparansi memberi masyarakat pemahaman yang lebih baik tentang alokasi dan penggunaan sumber daya desa, dan memperkuat rasa tanggung jawab bersama antara pemerintah desa dan masyarakat di Desa Bahoras. Penerapan aplikasi SISKEUDES di

Desa Bahoras telah membawa perubahan yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan perangkat desa. Sistem yang terstruktur dan sistematis memungkinkan perangkat desa mengikuti aturan yang ditetapkan dan mengelola keuangan desa secara lebih efektif. Aplikasi SISKEUDES mendukung perangkat desa dalam memasukkan data keuangan, menyiapkan anggaran dan menyampaikan laporan secara tepat sasaran dan transparan. SISKEUDES akan dapat memperoleh manfaat maksimal lebih baik dari sebelumnya. Ke depannya, pengembangan lebih lanjut elemen SISKEUDES, peningkatan kapasitas aparat desa, dan penyediaan infrastruktur yang memadai akan menghasilkan pengelolaan keuangan desa yang lebih baik, lebih transparan, dan partisipatif, sehingga mendorong pembangunan berkelanjutan di Nagari Bahoras.

Daftar Rujukan

- [1] Nurrahmawati, D., Sriyanto, Y. G., & Priyono, N. (2023). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Rejosari Kecamatan Pakis. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 101-115. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.856>
- [2] Natalia, D., & Nasution, Y. S. J. (2024). Analisis Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Tanjung Merahe Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 120-132. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2375>
- [3] Wibowo, H. T., Triyanto, D., & Sutojo, A. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 2.0 Di Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 152-165. <https://doi.org/10.24076/jspg.v2i2.416>
- [4] Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis penggunaan SISKEUDES dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 217-223. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.770>
- [5] Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1).
- [6] Malaha, A., Dunggio, T., & Suleman, J. (2020). Analisis Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Laboran Di Laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Mandiri Gorontalo. *Journal of Health, Technology and Science (JHTS)*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.47918/jhts.v1i1.17>
- [7] Imsar, I., Nasution, J., & Ndraha, A. A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ats-Tsarwah: Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 3(1), 20-30.
- [8] Pasaribu, S. N., Nasution, Y. S. J., & Harmain, H. (2023). Pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan desa dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah desa sibito. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 95-111. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3307>
- [9] Seran, M. S. (2021). Value For Money: Suatu Analisis Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Subun Bestobe. *Transparansi: jurnal ilmiah ilmu administrasi*, 4(1), 94-101.

- <https://doi.org/10.31334/transparansi.v4i1.1610>
- [10] Kindangen, R. S., Saerang, D. P., & Budiarso, N. S. (2022). Pengaruh kompetensi, motivasi dan kompensasi terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa berbasis SISKEUDEs di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *JURNAL Riset AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL"*, 13(2), 164-178. <https://doi.org/10.35800/jjs.v13i2.43745>
- [11] Mega, K. N., Kalangi, L., & Kapojos, P. M. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(3), 150-161.
- [12] Nasution, A., Nurwani, N., & Syafina, L. (2024). Optimalisasi Akuntabilitas dan Transparansi: Pendekatan Islam pada Pedoman Asistensi Keuangan Desa Sikapas. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(2), 302-312. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i2.33059>
- [13] Hidayani, S., Kamilah, K., & Tambunan, K. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Desa Banyumas Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 406-417. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.26538>
- [14] Mardiasmo, M. (2006). Perwujudan transparansi dan akuntabilitas publik melalui akuntansi sektor publik: suatu sarana good governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2(1), 1-17.
- [15] Rozita, R., & Anita, N. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Akuntansi oleh Bendaharawan Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Bengkalis. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 1(2), 97-106.
- [16] Nurbaiti, N., Asmuni, A., Soemitra, A., Imsar, I., & Aisyah, S. (2023). Behavior analysis of MSMEs in Indonesia using fintech lending comparative study between sharia fintech lending and conventional fintech lending. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 92-99.
- [17] Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). Penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam mewujudkan akuntabilitas pemerintahan desa. *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 1-20. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.55>
- [18] Ningrum, M. F., Amin, M., & Sari, A. F. K. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDEs) Sebagai Bentuk Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 525-532.
- [19] Murtiani, M., Handajani, L., & Waksito, I. (2023, August). Efektivitas Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 931-947).
- [20] Preswari, R., & Ratnawati, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(2), 96-106. <https://doi.org/10.59889/embiss.v4i2.286>
- [21] Harahap, R., Lubis, F. A., & Harahap, R. D. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa (SISKEUDEs) Dalam Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(4), 199-207. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.876>